BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan dianalisa oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian pada pembahasan mengenai Strategi Komunikasi Pelatih Klub Taekwondo Mandala Ganesha Kota Bandung pada Atletnya dalam membangun Motivasi Atlet untuk berlatih dan Meraih Kejuaraan, dengan itu bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. **Tujuan** pelatih Klub Taekwondo Mandala Ganesha yaitu dapat mengimplementasikan visi dan misi dalam semua kegiatan latihan agar sebuah tujuan yang sedang direncanakan bisa tercapai. Yang bertujuan untuk membangun sikap disiplin, membangun mental yang kuat, selalu melaksanakan latihan secara teratur dan rasa semangat dari seluruh anggota Taekwondo. Dengan memanfaatkan Sumber Daya yang sudah ada untuk mencapai hasilnya dalam membangun motivasi untuk berlatih dan meraih kejuaraan pada saat mengikuti setiap pertandingan.

2. **Kegiatan** yang dilakukan dalam Klub Taekwondo Mandala Ganesha Kota Bandung terbagi menjadi dua bagian, yaitu kegiatan rutin dan kegiatan untuk persiapan pertandingan yang didalamnya memiliki kegiatan tambahan yang

berbeda untuk mempersiapkan diri untuk bertanding. Didalamnya memiliki kegiatan, jadwal waktu latihan lebih lama, intensitas latihanya pun berbeda.

.

3. **Pesan** yang diberikan oleh pelatih Klub Taekwondo Mandala Ganesha kepada atletnya untuk membangun motivasi berlatih untuk meraih kejuaraan penyampaianya berbeda-beda dan terbagi dalam bentuk pesan dan gaya pesan yang akan disampaikanya dilihat dari segi umur atlet tersebut dan lama atlet sudah bergabung dalam klub ini, tapi ada juga pesan yang diberikan untuk keseluruhan atletnya. Jadi tidak semua atlet yang ada di Klub Taekwondo Mandala Ganesha ini cara penyampaian pesannya selalu sama.

4. **Media** adalah segala bentuk saluran atau suatu wadah penunjang kegiatan dan penyampaian pesan atau informasi. Media juga bisa sebagai alat bantu yang digunakan pelatih Klub Taekwondo Mandala Ganesha Kota Bandung untuk menyampaikan pesan dari komunikator (pengirim pesan) kepada komunikan (penerima pesan). Media juga terbagi dalam dua kategori yaitu media pelatihan Taekwondo dan juga media teknologi.

5.2 Saran

Setelah melakukan rangkaian penelitian dengan cara observasi kelapangan dan wawancara pada Klub Taekwondo Mandala Ganesha, tentunya seorang peneliti bersedia untuk memberikan berbagai saran yang dapat berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan, pada instansi, lembaga ataupun organinsasi

dengan harapa dapat membantu semua pihak. Berikut saran yang peneliti berikan dari permasalahan yang diberikan:

1.2.1 Saran untuk Klub Taekwondo Mandala Ganesha Kota Bandung

1. Sebaiknya Klub Taekwondo Mandala Ganesha Kota Bandung lebih bisa mengembangkan lagi kegiatanya selain yang sudah berjalan saat ini seperti lebih banyak latihan gabungan dan latihan diluar gor seperti berenang, latihan di jogging track padjajaran, dan juga pihak Klub lebih harus lebih fokus mendorong lebih kedisiplinan kepada atlet yang baru bergabung pada klub ini, dan tentunya juga berlaku untuk seluruh atlet junior maupun senior, agar rasa percaya diri, memiliki mental yang kuat dan bertanggung jawab sudah ditanamkan sejak dini.
2. Kedepanya pelatih bisa mengadakan sesi latihan simulasi sparring lebih banyak lagi seperti satu kali dalam seminggu di setiap akhir pekan latihan, karenaa dengan adanya simulasi sparring atlet sangat terpacu untuk mengalahkan musuh dan teknik menendang pun bisa lebih cepat berkembang karena dapat langsung dikoreksi.
3. Dapat mempertimbangkan lagi mengenai penggunaan media yang sudah canggih pada saat ini untuk men *Support* kegiatan berlatih terutama untuk memotivasi para atlet.

5.2.2 Saran untuk peneliti selanjutnya

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya khususnya tentang strategi komunikasi sangat disarankan untuk lebih banyak mencari referensi agar hasil penelitian selanjutnya semakin baik.
2. Pergunakanlah waktu sebaik mungkin dalam mengerjakan penelitian, jangan sampai mengulur waktu terlalu panjang karena akan menghasilkan penelitian yang tidak maksimal.
3. Selalu meminta izin terlebih dahulu kepada pihak informan jika ingin melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi ke lapangan.